

## ABSTRAKSI

Usaha Mikro selalu hadir dalam setiap perekonomian suatu negara, karena memang perannya sangat penting dalam menopang perekonomian regional maupun nasional. Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh Usaha Mikro di Kota Semarang adalah masalah permodalan, dimana pengusaha mikro tidak memiliki modal usaha yang cukup untuk menjalankan usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perkembangan pada Usaha Mikro yang menjadi anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Sukses sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan kredit dari Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Sukses ditinjau dari modal usaha, tenaga kerja, omzet penjualan, dan laba. Objek penelitian yaitu Usaha Mikro di Kota Semarang yang mendapat kredit dari KSU Artha Sukses sebanyak 70 responden. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reabilitas, dan uji statistik pangkat tanda wilcoxon.

Berdasarkan hasil uji statistik pangkat tanda wilcoxon, pada variabel modal usaha didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel modal usaha yaitu sebesar 144,23%. Pada variabel tenaga kerja didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel tenaga kerja yaitu sebesar 12,5%. Pada variabel omzet penjualan didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel omzet penjualan sebesar 123,83%. Pada variabel laba didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel keuntungan yaitu sebesar 133,11%.

Kata Kunci : Usaha Mikro, KSU Artha Sukses, Modal Usaha, Tenaga Kerja, Omzet Penjualan, Laba.